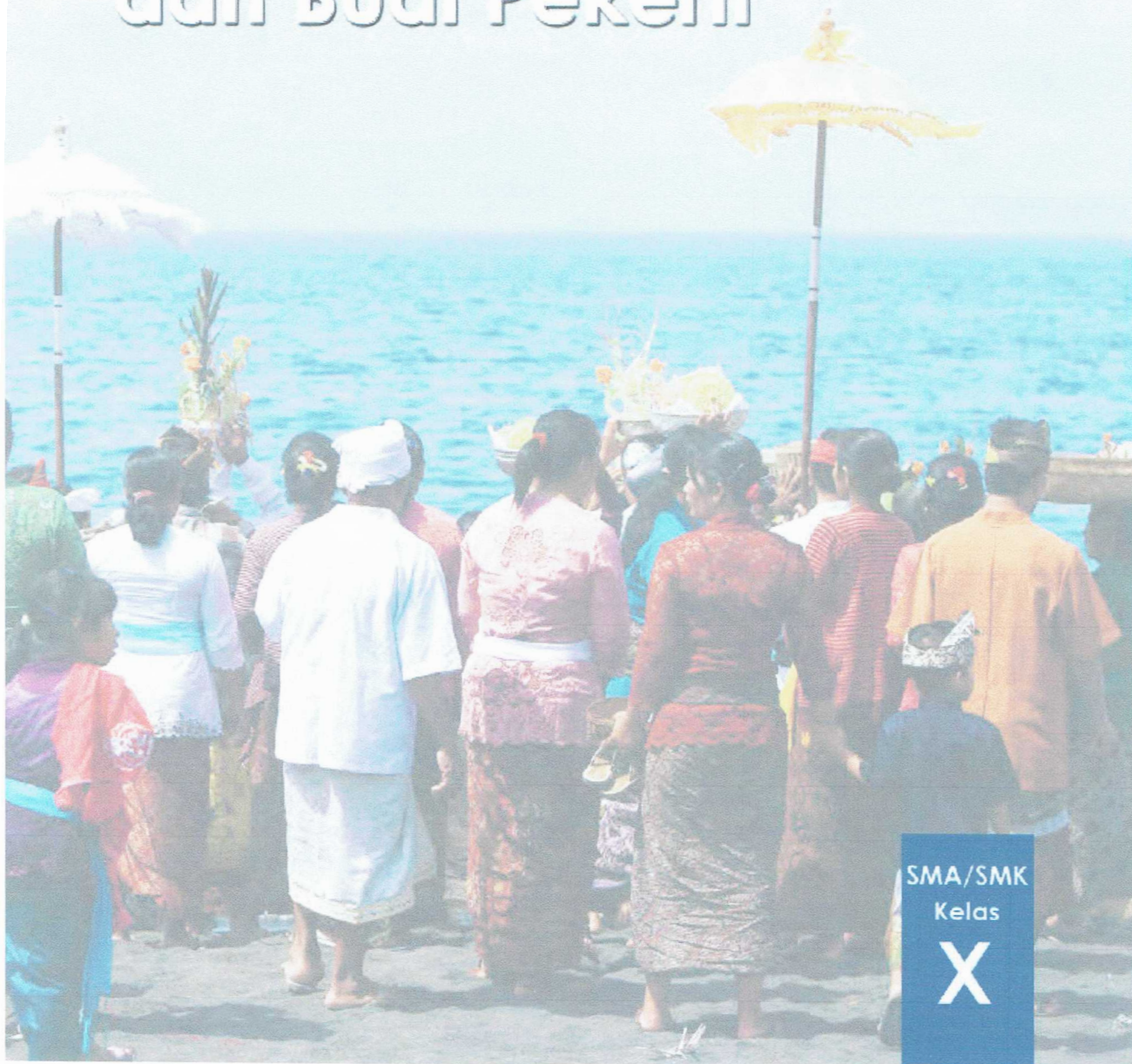




Pendidikan

Agama Hindu

dan Budi Pekerti



SMA/SMK
Kelas

X

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

***Disklaimer:** Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku Siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.— Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
vi, 210 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SMA/SMK Kelas X
ISBN 978-602-282-425-1 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-282-426-8 (jilid 1)

1. Hindu -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

294.5

Kontributor Naskah : Ida Bagus Sudirga dan I Nyoman Yoga Segara.
Penelaah : Wayan Paramartha dan I Made Titib.
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Times New Roman, 11 pt



Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang agar peserta didik tak hanya bertambah pengetahuannya, tapi juga meningkat keterampilannya dan semakin mulia kepribadiannya. Ada kesatuan utuh antara kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Keutuhan ini perlu tercermin dalam pembelajaran agama. Melalui pembelajaran pengetahuan agama diharapkan akan terbentuk keterampilan beragama dan terwujud sikap beragama siswa. Tentu saja sikap beragama yang berimbang, mencakup hubungan manusia dengan Penciptanya dan hubungan manusia dengan sekitarnya. Untuk memastikan keseimbangan ini, pelajaran agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan budi pekerti. Hakikat budi pekerti adalah sikap atau perilaku seseorang dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa, serta alam sekitar. Jadi, pendidikan budi pekerti adalah usaha menanamkan nilai-nilai moral ke dalam sikap dan perilaku generasi bangsa agar mereka memiliki kesantunan dalam berinteraksi.

Nilai-nilai moral/karakter yang ingin kita bangun antara lain adalah sikap jujur, disiplin, bersih, penuh kasih sayang, punya kepenasaran intelektual, dan kreatif. Di sini pengetahuan agama yang dipelajari para siswa menjadi sumber nilai dan penggerak perilaku mereka. Sekadar contoh, di antara nilai budi pekerti dalam Hindu dikenal dengan **Tri Marga** (*bakti* kepada Tuhan, orangtua, dan guru; *karma*, bekerja sebaik-baiknya untuk dipersembahkan kepada orang lain dan Tuhan; *Jnana*, menuntut ilmu sebanyak-banyaknya untuk bekal hidup dan penuntun hidup) dan **Tri Warga** (*dharma*, berbuat berdasarkan atas kebenaran; *artha*, memenuhi harta benda kebutuhan hidup berdasarkan kebenaran, dan *kama*, memenuhi keinginan sesuai dengan norma-norma yang berlaku). Kata kuncinya, budi pekerti adalah tindakan, bukan sekedar pengetahuan yang harus diingat oleh para siswa, maka proses pembelajarannya mesti mengantar mereka dari pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, siswa diajak menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam.

Implementasi terbatas Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014 telah mendapatkan tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam menyiapkan buku untuk implementasi menyeluruh pada tahun ajaran 2014/2015 dan seterusnya. Walaupun demikian, sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh



Daftar Isi

| | |
|---|-----|
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | v |
| BAB I NILAI-NILAI YAJNA DALAM RAMAYANA..... | 1 |
| A. Pengertian Yajña | 2 |
| B. Pembagian Yajña | 6 |
| C. Bentuk-bentuk Pelaksanaan Yajña dalam Kehidupan Sehari-hari..... | 10 |
| D. Ringkasan Cerita Rāmāyana..... | 17 |
| E. Nilai-nilai Yajña dalam Cerita Rāmāyana..... | 37 |
| BAB II UPAVEDA..... | 46 |
| A. Pengertian Upaveda | 47 |
| B. Kedudukan Upaveda dalam Veda | 48 |
| C. Itihāsa..... | 50 |
| D. Purāṇa | 60 |
| E. Arthaśāstra | 66 |
| F. Āyur Veda | 70 |
| G. Gandharwa Veda | 72 |
| BAB III PADEWASAN | 74 |
| A. Pengertian Padewasan | 75 |
| B. Hakikat Padewasan | 78 |
| C. Menentukan Padewasan | 80 |
| D. Macam-macam Padewasan untuk Upacara Agama | 98 |
| E. Macam-macam Padewasan untuk Bidang Pertanian..... | 106 |
| F. Dampak Padewasan | 108 |
| BAB IV DARŚANA..... | 110 |
| A. Pengertian Darśana | 111 |
| B. Sistem Filsafat Hindu | 113 |
| C. Sad Darśana | 117 |
| BAB V CATUR ASRAMA..... | 145 |
| A. Pengertian Catur Asrama | 146 |
| B. Bagian-bagian Catur Asrama dan Kewajibannya | 147 |

| | |
|---|-----|
| BAB VI CATUR VARNA..... | 176 |
| A. Pengertian Catur Varna..... | 177 |
| B. Bagian-bagian Catur Varna..... | 180 |
| C. Kewajiban Masing-masing Varna..... | 183 |
| D. Catur Varna dan Profesionalisme..... | 199 |
| | |
| INDEKS..... | 204 |
| GLOSARIUM..... | 207 |
| DAFTAR BACAAN..... | 209 |